

# ANALYSIS OF MACROECONOMIC EFFECT AND DEBT POLICY ON MARKETS OF SHARIA BANKS WITH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLES

Fendi Prasetyo<sup>1)</sup>, Dheasey Amboningtyas, S.E.,M.M<sup>2)</sup>, Andi Tri Haryono, S.E.,M.M<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pandanaran

<sup>2)3)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor makroekonomi yang diukur dengan pertumbuhan inflasi dan GDP, dan kebijakan hutang yang diukur dengan *Long Term Debt Asset Ratio* (LDAR) terhadap *market share* bank syariah dengan profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) sebagai mediasi. Penelitian ini menggunakan *mix method* yang menggabungkan olah data sekunder dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi dan LDAR berpengaruh negatif terhadap ROA dan pertumbuhan GDP berpengaruh positif terhadap ROA. Dalam pengujian dengan analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa ROA mampu memediasi pengaruh GDP terhadap *market share*, sedangkan pengaruh Inflasi dan LDAR terhadap *market share*, ROA sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi. Kemampuan prediksi dari ke empat variabel tersebut terhadap *market share* dalam penelitian ini sebesar 89,8 %, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian

**Kata kunci : Makroekonomi, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Market share**

## ABSTRACT

*This study was conducted to examine the effect of macroeconomic factors as measured by the growth of inflation and GDP, and debt policy as measured by the Long Term Debt Asset Ratio (LDAR) to the market share of Islamic banks with profitability measured by Return on Assets (ROA) as mediation This study uses a mix method that combines secondary data processing and interviews. The data analysis technique used in this study is path analysis where previously the data has been tested by testing classical assumptions*

*During the observation period showed that the research data with normal distribution did not find variables that deviated from classical assumptions. This shows that the available data has met the requirements using the path analysis equation model. The results of this study indicate that the inflation and LDAR variables have a negative effect on ROA and GDP growth has a positive effect on ROA. In the test with path analysis shows that ROA is able to mediate the influence of GDP on market share, while the influence of Inflation and LDAR on market share, ROA as an intervening variable is not able to mediate. The predictive ability of these four variables to market share in this study was 89.8%, while the rest was influenced by other factors not included in the research model.*

**Keywords: Macroeconomics, Debt Policy, Profitability, Market share**

## 1. PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga perantara keuangan atau dapat disebut sebagai *financial intermediary* (Wilardjo, 2005). Menurut Kasmir (2008), secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat

serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bank memiliki kinerja utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat baik dalam bentuk kredit maupun jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Bank syariah adalah sistem perbankan yang berasaskan syariah Islam. Bank syariah

termasuk dalam lingkup lembaga keuangan syariah (LKS) yang hanya mengeluarkan produk-produk keuangan syariah (DSN-MUI 2003). Karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat. Selain itu, bank syariah mampu menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan (Sudjana, 2003). Melalui penyediaan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Tabel 1 yang disajikan peneliti selama kurun waktu pengamatan tahun 2013-2017 memperlihatkan bahwa pendapatan, aset, DPK dan jumlah tenaga kerja pada Bank Syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

**Tabel 1**  
**Pekembangan Bank Syariah tahun 2013-2017**

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Asset (Milyar)	242.276	272.344	296.262	356.504	424.181
Pendapatan (Milyar)	27.207	32.615	43.042	40.228	46.175
DPK (Milyar)	183.534	217.858	231.175	279.335	334.719
Tenaga Kerja (Ribu)	38.228	45.818	55.816	55.597	55.746

Sumber: Laporan Perbankan Syariah, OJK

Bagi masyarakat khususnya yang beragama Islam usaha mewujudkan Perbankan Syariah ini harus disyukuri dan menjadi kebanggaan bersama. Keberhasilan Perbankan Syariah dapat menjadi salah satu contoh keberhasilan penerapan Syariah dalam bermuamalah. Akan tetapi prospek Perbankan Syariah akan dihadapkan pada berbagai macam rintangan. Walaupun dari segi pasar Perbankan Syariah memiliki peluang besar namun masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh Bank Syariah. Fenomena yang tengah dihadapi Perbankan Syariah yaitu sulitnya memperluas pangsa pasar. Oleh karena itu, Bank Indonesia sampai dengan tahun 2012 menargetkan *market share* 5% dari total asset Perbankan Nasional yang merupakan implementasi visi pengembangan perbankan syariah Indonesia.

Namun pada kenyataannya sampai tahun 2013 yang mana masa peralihan lembaga pengawasan beralih dari Bank Indonesia (BI) ke Otoritas Jasa keuangan (OJK) target tersebut tidak bisa tercapai, barulah pada tahun 2016 pangsa pasar Perbankan Syariah menembus angka 5,32%.

**Tabel 2**  
**Data Penelitian Bank Syariah tahun 2013-2017**

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Market Share (%)</i>	4,66	4,63	4,77	5,16	5,43
LDAR (%)	4,85	3,56	2,86	3,02	2,28
ROA (%)	2,00	2,38	2,30	2,40	3,10

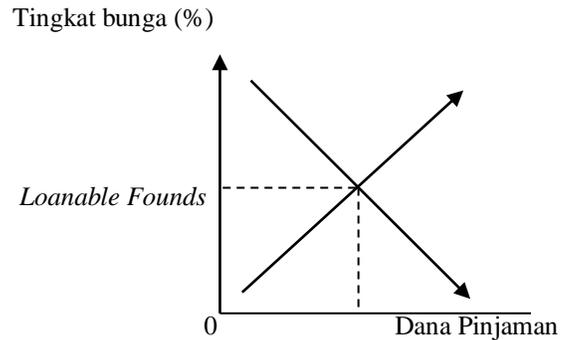
Sumber: Laporan Perbankan Syariah, OJK

Dari tabel 2 terlihat bahwa ada fluktuasi hutang jangka panjang mengalami peningkatan pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun sebelumnya fluktuasi hutang tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi tersebut selaras dengan *market share* yang mengalami peningkatan secara signifikan hanya pada tahun 2016. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut keterkaitan antara kebijakan hutang terhadap *market share* Bank Syariah. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva atau dengan modal (ekuitas) Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Profitabilitas merupakan rasio imbal hasil suatu perusahaan yang terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)*. Meski pada tabel 2 ROA perbankan Syariah tercatat fluktuatif, namun ROA perbankan syariah cukup stabil bahkan terlihat naik pada tahun akhir tahun penelitian.

Dalam lima tahun terakhir kondisi makroekonomi Indonesia cukup stabil. Faisal Basri (2017) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia memasuki Era Digital, dengan kondisi makroekonomi stabil ditandai dengan membaiknya semua indikator makro dalam waktu yang cukup lama dengan beberapa catatan. Kondisi ini menjadi modal bagi semua sektor industri untuk meningkatkan pendapatan termasuk industri bidang perbankan.

Gambar 1

Kurva Keseimbangan (*loanable funds*)



Sumber : Mankiw. N. Gregore 2003, dalam Ita Dwi Agustiningasih (2014)

Pada gambar 1 penawaran dan permintaan ini bertemu di pasar *loanable funds*. Dari proses tawar-menawar antara mereka akhirnya akan dihasilkan tingkat bunga keseimbangan seperti tampak gambar 1. Keseimbangan tingkat bunga pada *loanable funds* dapat diartikan sebagai:

1. Jumlah penawaran pinjaman sama dengan jumlah permintaan pinjaman
2. Tabungan sama dengan investasi dalam perekonomian secara keseluruhan
3. Penawaran uang sama dengan permintaan uang.

### *Trade Off Theory*

*Trade off theory* adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011). *Trade off theory* berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan hutang, sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Esensi *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Penggunaan hutang 100% sulit dijumpai dalam praktik dan hal tersebut ditentang oleh *trade off theory*. Kenyataannya, semakin banyak hutang, semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan, seperti biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya.

Tabel 3

Kondisi Makroekonomi tahun 2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Inflasi (%)	6,97	6,42	6,38	3,53	3,80
GDP (%)	9,28	9,25	7,70	6,24	8,19

Sumber: Bank Indonesia dan BPS

Dari tabel 3 secara umum kondisi makroekonomi Indonesia yang diprosikan dengan GDP dan Inflasi selama lima tahun terakhir terus menunjukkan tren positif. GDP terus tumbuh dari tahun ketahun pengamatan sedangkan Inflasi berhasil ditekan sampai angka 3,80 pada tahun 2017 meski dalam beberapa poin masih terjadi pelambatan pertumbuhan ekonomi. Pelambatan ekonomi itu sendiri disebabkan kurangnya dorongan dari sektor perbankan dan pemerintah/APBN (Faisal Basri, 2017). Dengan *Landscape* pertumbuhan makroekonomi nasional yang cukup stabil diharapkan semua sektor mikroekonomi terutama perbankan juga mengalami peningkatan karena sebagai salah satu pemompa nadi pertumbuhan ekonomi nasional.

## 2. TELAAH PUSTAKA

### *The Loanable Found Theory*

*The Loanable Fund Theory* atau teori keseimbangan pasar menjelaskan tentang interaksi antara permintaan dan penawaran dana pinjaman yang akhirnya akan mempengaruhi jumlah pinjaman dan tingkat bunga. Dasar pemikiran dari timbulnya penawaran akan *loanable funds* adalah berasal dari masyarakat yang menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk ditabung (Ita Dwi Agustiningasih, 2014) Dapat disimpulkan disini bahwa jika pada suatu periode tertentu ada anggota masyarakat yang menerima pendapatan melebihi dari apa yang mereka perlukan untuk kebutuhan konsumsinya selama periode tersebut, maka mereka ini adalah kelompok penabung. Bersama-sama atau seluruh jumlah tabungan mereka membentuk penawaran akan *loanable funds*. (Mankiw. N. Gregore 2003, dalam Ita Dwi Agustiningasih, 2014)

### Legitimacy Theory

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat di mana mereka berada (Rawi, 2010). Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya, hal itu dapat di jadikan wahana untuk menyusun strategi perusahaan, terutama terkait dengan memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi, 2011) Tilt, 1994 dalam Pujiastuti (2013) menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai – nilai yang berlaku dalam masyarakat, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi kepentingan perusahaan.

Teori legitimasi kaitannya dengan kinerja keuangan adalah apabila terjadi ketidakselarasan antara sistem - sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan perusahaan (Lindblom, dalam Pujiastuti, 2013)

### Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir 2005). Sedangkan Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah (Rivai, 2007). Syafi'I Antonio (2001) mendefinisikan Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan al-Qura'an dan Hadits. Menurut Adi Setiawan (2009) Bank Syariah adalah sistem perbankan dalam Ekonomi Islam didasarkan pada konsep pembagian baik keuntungan maupun kerugian. Sedangkan definisi perbankan syariah menurut UU RI No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

**Tabel 4**  
**Perbedaan Antara Bunga dengan Bagi Hasil pada Bank Syariah**

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung..	Penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
Besarnya presentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang di jalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang di jalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>booming</i> .	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk Islam.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Sumber: M.S. Antonio, 2001 dalam Dyah Fitri Yani (2015)

### Market Share

Ujang Sumarwan,(2011) menjelaskan bahwa *market share* (pangsa pasar) adalah persentase pasar yang ditentukan dalam ukuran unit maupun *revenue* dan dihitung berdasarkan *specific entity*. Sedangkan menurut Adi Setiawan (2009) *market share* (pangsa pasar) pada bank syariah merupakan perbandingan antara total aset dari perbankan syariah di Indonesia terhadap total aset perbankan nasional. Secara umum teori Riyanto 1995 dalam Adi Setiawan (2009) dapat disajikan dalam rumus berikut.

$$\text{Pangsa pasar} = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100\%$$

## Inflasi

Inflasi menurut Von Misses (1958) dalam Cachanosky, N, (2009), merupakan peningkatan kuantitas uang yang tidak diimbangi oleh peningkatan yang sesuai dalam kebutuhan akan uang sehingga jatuhnya nilai tukar obyektif dari uang harus terjadi. Peningkatan laju inflasi Pada awalnya disebabkan oleh pemasukan uang tambahan membuat harga beberapa barang dan jasa naik, kemudian harga lainnya naik. Kenaikan harga mempengaruhi berbagai komoditas dan jasa. Dengan bahasa lain menurut Von Misses (1958) dalam Cachanosky, N, (2009) Mises mengatakan bahwa konsep inflasi tidak datang dari ekonomi, tetapi dari asal politik atau masyarakat ketika muncul perubahan tertentu dalam tingkat harga menjadi sangat penting sehingga mereka tidak dapat diabaikan dan hal ini disebut sebagai inflasi. Misses juga menyatakan dengan keras bahwa inflasi merupakan jatuhnya harga barang karena adanya permintaan yang tinggi dari kelompok yang memiliki kepentingan buruk.

Pakar ekonomi dalam negeri, Soesastro (2005) mendefinisikan inflasi merupakan suatu keadaan yang ditimbulkan dari tidak adanya keseimbangan antara barang-barang dan persediaannya. Hismendi, Hamzaah, A., & Musnadi, S. (2013) mengungkapkan bahwa inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Inflasi yang tinggi disebabkan oleh kondisi ekonomi yang terlalu panas yaitu ketika permintaan melebihi persediaan. Semakin besar perbedaan permintaan dan persediaan maka semakin besar bahaya yang ditimbulkan oleh inflasi bagi kesehatan ekonomi (Soesastro, 2005).

## Gross Domestic Product

*Gross Domestic Product* (GDP) merupakan nilai barang atau jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing. Menurut Mankiw (dalam Hismendi, 2013) mengungkapkan bahwa GDP adalah nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian selama kurun waktu tertentu. Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa GDP merupakan satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Keterkaitan dengan dunia perbankan adalah dimana GDP terkait dengan *saving*. Kemampuan *saving* dalam suatu Negara dilihat dari pendapatan nasional perkapita (Badan Pusat Statistik). Sedangkan salah satu kegiatan Bank

sebagai mediasi sektor keuangan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam investasi. Keuntungan yang diperoleh dari investasi akan menjadi bagian dari profitabilitas bank syariah (Setiawan, 2009). Menurut Amaliawati dan Lasmanah (2014), dana bank kolektif dari masyarakat dalam bentuk *saving* (tabungan) seperti giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan, akan didistribusikan dalam bentuk aktiva produktif.

Skala pertumbuhan GDP setiap tahunnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$RGDP_t = \frac{GDP_t - GDP_{t-1}}{GDP_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan:

R GDP<sub>t</sub> = Pertumbuhan GDP pada tahun terhitung

GDP<sub>t</sub> = GDP Tahun Terhitung

GDP<sub>t-1</sub> = GDP tahun Sebelumnya

## Kebijakan Hutang

Riyanto (2011) menyatakan hutang jangka panjang merupakan hutang yang jangka waktunya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang dapat berupa pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik. Hutang jangka panjang adalah satu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur di mana kreditur bersedia memberikan sejumlah pinjaman tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman.

Riyanto, 2011 (dalam Fitri Yani, 2016) menyatakan kebijakan hutang diprosikan ke dalam dua rumus yaitu LDAR (*Long Term Debt to Asset Ratio*) dan LDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*). Dalam penelitian ini, terdapat keterkaitan *market share* terhadap aset perbankan syariah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan faktor kebijakan hutang dengan proksi alat ukur LDAR. Hal ini dikarenakan *market share* berkaitan dengan aset dan LDAR yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Riyanto 2011 (dalam Fitri Yani, 2016) merumuskan LDAR sebagai berikut.

$$LDAR = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Gapenski, 2006). Profitabilitas menurut Saidi (dalam Martalina, 2011) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hermuningsih, S (2013) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan

laba dalam suatu periode tertentu. Angka profitabilitas dinyatakan dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas menjadi hal penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Hermuningsih, S., 2013). Secara garis besar, profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi.

Penelitian mengenai rasio keuangan bank di Indonesia juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Rasio keuangan berpengaruh pada *Return on Asset* (ROA) dikarenakan Bank Syariah mengalami peningkatan pada profitabilitasnya. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kondisi tersebut memiliki pengaruh pada peningkatan asset yang diukur dalam *Market Share* (MS). Riyanto, 1995 (dalam Setiawan, 2009) Variabel ROA menggunakan cara perhitungan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan hubungan antar tujuan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran terhadap perumusan masalah, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Inflasi Berpengaruh Negatif Terhadap ROA

H2 : GDP Berpengaruh Positif Terhadap ROA

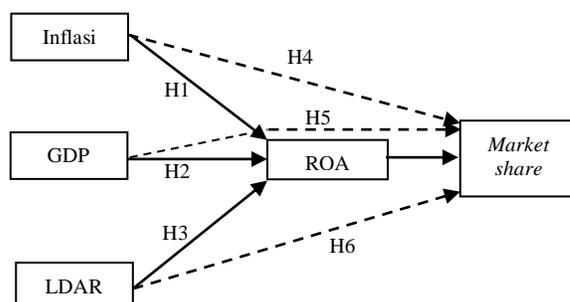
H3 : LDAR Berpengaruh Negatif Terhadap ROA

H4 : ROA Memediasi Pengaruh Inflasi Terhadap *Market share*

H5 : ROA Memediasi Pengaruh GDP Terhadap *Market share*

H6 : ROA Memediasi Pengaruh LDAR Berpengaruh Positif Terhadap *Market share*

**Gambar 2**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



Sumber: Adi Setiawan (2009), Dyah Fitri Yani (2016), Aulia Rahman (2014), Anto dan M.Ghofur W (2015), Hussein Mohammad Samhan dan Abdullah Yusri AL-Khatib (2015), Pujiasih (2013)

### 3. METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor makroekonomi yang diukur dengan inflasi dan pertumbuhan GDP, dan kebijakan hutang yang diukur dengan *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) terhadap *market share* bank syariah dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai mediasi. Obyek penelitian ini dilakukan pada dua tempat yaitu Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama kurun waktu penelitian tahun 2013-2017. Berdasarkan seleksi dengan kriteria yang telah ditentukan sampel penelitian ini adalah Bank Unit Syariah (BUS) sebanyak 13 unit dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 21 unit.

Pedekatan yang digunakan dalam meneliti ini adalah *mix method* yaitu penggunaan data kuantitatif sebagai sumber untuk olah data statistik dan wawancara terhadap manajer BMT Mitra Mandiri sebagai narasumber sebagai perbandingan untuk melihat lebih dekat pengaruh antar variabel penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah proses mendapatkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dan metode wawancara untuk menggali informasi kepada narasumber terkait data keperluan penelitian. Data tersebut dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk meneliti hubungan terhadap permasalahan dan penerapan teori yang telah dipelajari dan keadaan sesungguhnya

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum dan maksimum. Dengan tujuan untuk melihat profil dari semua variabel yang akan diuji dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini yaitu *Market share* (Y), Inflasi (X1), GDP (X), LDAR (X3), ROA (Z) dan *Market share* (Y) selama periode pengamatan 2013 sampai 2017. Berikut peneliti tampilkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
Statistics

	MS	Inflasi	GDP	LDAR	ROA
N Valid	60	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0	0
Mean	.410837	.451635	.677970	.276163	.202995
Std. Deviation	.0268745	.1257904	.1047152	.0770729	.0332815
Minimum	.3845	.2614	.5076	.1398	.1409
Maximum	.4599	.6143	.8402	.4678	.2997

Sumber: Otput SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 5 rata-rata pertumbuhan variabel penelitian (*Market share*, Inflasi, GDP, LDAR, ROA) lebih besar dari pada simpangan baku yang mengindikasikan hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

### Analisis Jalur

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel intervening bagaimana pengaruh variabel independen mempengaruhi positif atau negatif atau tidak mempengaruhi. Untuk memprediksi nilai dari variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian dengan analisis regresi linier berganda. Adapun hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.004		53.255	.000
	Inflasi	-.194	.007	-.733	-26.368	.000
	GDP	.248	.007	.780	33.444	.000
	LDAR	-.291	.009	-.674	-31.707	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Otput SPSS, 2018

Hasil analisis regresi diperoleh nilai *Constant* = 0,203, artinya bila Inflasi, GDP dan LDAR konstan atau tetap, maka ROA sebesar 0,203. Koefisien regresi Inflasi sebesar -0,194, artinya bila Inflasi meningkat sebesar 1% maka akan diikuti peningkatan ROA sebesar -0,194. Koefisien regresi GDP sebesar 0,248, artinya bila GDP meningkat sebesar 1% maka akan diikuti peningkatan ROA sebesar 0,248. Koefisien regresi LDAR sebesar -0,291, artinya bila LDAR meningkat sebesar 1% maka akan diikuti peningkatan ROA sebesar -0,291.

### Analisis Jalur

Analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung (pengaruh total) model Infsi, GDP, LDAR dan ROA terhadap market share Perbankan Syariah. Untuk menghitung

koefisien jalur perlu dilakukan dua uji linier, yang pertama regresi model 1 untuk melihat pengaruh variabel Inflasi, GDP dan LDAR terhadap ROA dengan hasil output disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Hasil Analisis Jalur Regresi Model 1**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.004		53.255	.000
	Inflasi	-.194	.007	-.733	-26.368	.000
	GDP	.248	.007	.780	33.444	.000
	LDAR	-.291	.009	-.674	-31.707	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Otput SPSS, 2018

Berdasarkan analisis jalur regresi model 1 yang disajikan pada Tabel 7. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu Inflasi (X1), GDP (X) dan LDAR (X3) nilainya sama-sama 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 1, yakni variabel Inflasi (X1), GDP (X) dan LDAR (X3) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z). Besarnya nilai R2 atau R Square yang terdapat pada tabel mdel summary adalah sebesar 0.985 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Z (ROA) adalah sebesar 98,5 % sementara sisanya 1,5 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Uji regresi model yang kedua yaitu variabel inflasi, GDP, LDAR dan ROA terhadap *market share*. Pengujian ini untuk melihat pengaruh langsung dan pengaruh total variabel inflasi, GDP, LDAR dan ROA terhadap *market share* dengan hasil output disajikan pada Tabel 8.

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Jalur Regresi Model 2**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	.008		-.305	.761
	Inflasi	.237	.008	1.111	31.490	.000
	GDP	-.498	.009	-1.940	-52.447	.000
	LDAR	.617	.011	1.769	55.199	.000
	ROA	2.331	.037	2.887	62.408	.000

a. Dependent Variable: MS

Sumber: Otput SPSS, 2018

Berdasarkan analisis jalur regresi model 2 yang disajikan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu Inflasi

Coefficients<sup>a</sup>

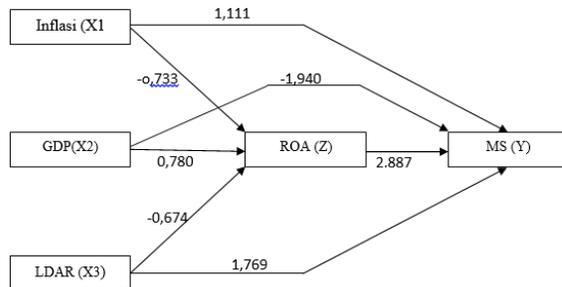
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.004		53.255	.000
	Inflasi	-.194	.007	-.733	-26.368	.000
	GDP	.248	.007	.780	33.444	.000
	LDAR	-.291	.009	-.674	-31.707	.000

a. Dependent Variable: ROA

(X1), GDP (X) , LDAR (X3) dan ROA (Z) nilainya sama-sama 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 1, yakni variabel X1,X2, X3 dan Z berpengaruh signifikan terhadap *market share* (Y). Besarnya nilai R<sup>2</sup> atau R Square yang terdapat pada tabel mdel summary adalah sebesar 0.998 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X1, X2 dan X3 dan Z terhadap Y (*market share*) adalah sebesar 99,8% sementara sisanya 0,2% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Setelah selesai dengan dua uji model diatas maka sudah diketahui besarnya nominal dari masing-masing variabel, yaitu Inflasi (X1), GDP (X), LDAR (X3) dan ROA (Z) terhadap *market share* (Y). berikut peneliti tampilkan hasil analisis regresi diatas dalam bentuk diagram jalur yang disajikan pada Gambar 3.

**Gambar 3.**  
**Diagram Jalur Struktural**



Sumber: Data Sekunder diolah, 2018

Berdasarkan analisis jalur yang telah dilakukan untuk melihat lebih jelas pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total variabel Inflasi (X1), GDP (X) dan LDAR (X3) terhadap ROA (Z) dan variabel Inflasi (X1), GDP (X), LDAR (X3) dan ROA (Z) terhadap *market share* (Y) data disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9.**  
**Pengaruh antar Varibel X, Z dan Y**

Variabel	ROA (Z)	Market Share (Y)		
	Pengaruh langsung	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak langsung	Pengaruh Total
Inflasi (X1)	-0.733	1.111	-2.116	-1.005
GDP (X2)	0.780	-1.940	2.252	0.312
LDAR (X3)	-0.674	1.769	-1.946	-0.177
ROA (Z)		2.887		

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa jauh kemampuann Infalsi, GDP, LDAR dan ROA dalam meneangkan variabel *market share*. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *R Square* sebesar 0,998. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Inflasi, GDP, LDAR dan ROA dapat menjelaskan *market share* hingga sebesar 99,8 %. Sedangkan sisanya 0,2 % dijelaskan oleh faktor – faktor lain selain variabel diatas.

**Uji Parsial (uji t)**

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2011). Pada penelitian ini untuk menguji pengaruh individual Inflasi, GDP, LDAR dan ROA terhadap *market share* dilakukan uji parsial. Hasil dari uji parsial disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.004		53.255	.000
	Inflasi	-.194	.007	-.733	-26.368	.000
	GDP	.248	.007	.780	33.444	.000
	LDAR	-.291	.009	-.674	-31.707	.000

a. Dependent Variable: ROA

Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji parsial (t) variabel inflasi menghasilkan t hitung sebesar 26,368 (negatif) dan nilai sig 0,00. Dan diketahui nilai t tabel sebesar 2,00404. Karena t hitung 26,368 lebih besar dari t tabel 2,00404 dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ni didukung oleh penelitian Hassan dan Bashir (2002) yang menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber menyatakan bahwa inflasi berpengaruh buruk terhadap ROA, inflasi yang terjadi menyebabkan kenaikan harga-harga mengakibatkan barang dan jasa naik sehingga nasabah akan menerapkan kebijakan dalam mengelola keuangannya yang berdampak fungsi bank sebagai mediasi saving dan penyaluran pembiayaan akan terhambat.<sup>1)</sup>

Nilai GDP pada t hitung berdasarkan tabel 4.13 sebesar 33,444 dan nilai sig 0,00. Dan

diketahui nilai t tabel sebesar 2,00404. Karena t hitung 33,444 lebih besar dari t tabel 2,00404 dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang menyatakan GDP berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Samir Adbul Razek srairi (2009) dan DR Husein Mohammad Samhan dan Mr. Abdullah Yusri Al-Khatib (2015) menyatakan GDP berpengaruh Positif signifikan terhadap ROA. Hasil ini juga sependapat dengan studi wawancara, bahwa narasumber yang juga Manager cabang BMT Mitra Mandiri menyatakan bahwa GDP atau pertumbuhan ekonomi dapat ditandai dengan meningkatnya produksi barang dan jasa maka permintaan pembiayaan oleh masyarakat kepada bank syariah juga naik.<sup>2)</sup>

Hasil penelitian pada LDAR, diperoleh t hitung sebesar 31,707 (negatif) dan nilai sig 0,00. Selain itu, diketahui nilai t tabel sebesar 2,00404. Karena t hitung 31,707 (negatif) lebih besar dari t tabel 2,00404 dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang menyatakan LDAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini didukung oleh penelitian Hossain dan Hossain (2015), Ramadan (2015), Wijaya (2013), Wisnala (2013) dan Dyah Fitri yani (2016) yang menyatakan bahwa hutang mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak saesuai dengan studi wawancara yang dilakukan peneliti. Nara sumber menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang yang dijadikan sebagai modal dan mekanisme usaha dan pembiayaan jangka panjang, berpeluang pula untuk meningkatkan rasio pendapatan.<sup>3)</sup>

Hutang jangka panjang merupakan kebijakan setiap perusahaan termasuk perbankan syariah. Pemanfaatan hutang yang efektif dan bijak dapat berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas. Namun, banyak juga perusahaan yang terbebani oleh hutang jangka panjang sehingga tingkat profitabilitasnya akan turun. Weston dan Brigham (dalam Darminto, 2012) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi, cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil.

### Sobel test

Dalam penelitian ini dihasilkan nilai pengaruh langsung dari tabel 9 inflasi terhadap market share perbankan syariah sebesar 1,111 lebih besar dari pada pengaruh total sebesar -1,005 yang merupakan hasil penjumlahan pengaruh langsung dan tidak langsung dan juga melalui *sobel test* dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{(2,331)^2 (0,07)^2 + (-0,194)^2 (0,037)^2 + (0,07)^2 (0,037)^2} \\ &= \sqrt{(5,433561) (0,0049) + (0,037636) (0,001396) + (0,0049)(0,001396)} \\ &= \sqrt{0,02662445 + 0,000052539856 + 0,000068404} \\ &= \sqrt{0,026745393856} \\ &= 0,1635401903386443 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dapat digunakan untuk menghitung t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab} = \frac{(2,331)(-0,194)}{0,1635401903386443} = \frac{-0,452214}{0,1635401903386443} = -2,76515515277068$$

Nilai t hitung sebesar -2,7651 juga lebih kecil dari t tabel sebesar 2,00404 yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan narasumber yang menyatakan bahwa inflasi hanya berpengaruh terhadap profitabilitas dan sulit dikaitkan dengan *market share*, menurut kami pangsa pasar/*market share* dipengaruhi banyak hal yang secara luas yang langsung dapat mempengaruhi.<sup>4)</sup>

Keterkaitan pertumbuhan GDP terhadap sektor perbankan adalah *saving*. Semakin tinggi pertumbuhan GDP nasional maka kemampuan masyarakat dalam bentuk investasi dan *saving* pun meningkat (Adi Setiawan, 2009). Keterkaitan antara pendapatan perkapita dan *saving* diduga dapat meperluas jaringan pangsa pasar perbankan syariah. Tetapi belum adanya penelitian yang menjadikan hubungan antara GDP dan *Market Share* sehingga memunculkan dugaan baru terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini dilakukan uji sobelt test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{(2,331)^2 (0,09)^2 + (0,284)^2 (0,037)^2 + (0,07)^2 (0,037)^2} \\ &= \sqrt{(5,433561) (0,0049) + (0,080656) (0,001396) + (0,0049)(0,001396)} \\ &= \sqrt{0,02662445 + 0,000112595776 + 0,000068404} \\ &= \sqrt{0,026805449776} \\ &= 0,1637236994939951 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dapat digunakan untuk menghitung t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab} = \frac{(0,284)(2,331)}{0,1635401903386443} = \frac{0,662004}{0,1635401903386443} = 4,047959089623057$$

Nilai t hitung dalam uji *sobel test* sebesar 4,0479 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 2,00404 dalam diagram jalur yang peneliti tampilkan dalam tabel 9 pengaruh langsung GDP terhadap market share sebesar -1,940 lebih kecil dari pada pengaruh total sebesar 0,312 yang merupakan penjumlahan pengaruh langsung dan tidak langsung sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh GDP terhadap *market share*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang menyatakan bahwa meningkatnya pendapatan perkapita yang dikarenakan naiknya produksi barang dan jasa semakin naik pula prosentase profitabilitas perbankan syariah karena banyak tingkat *saving* masyarakat dan permohonan pembiayaan bank syariah meningkat pula.<sup>5)</sup> Hasil penelitian ini didukung teori yang dipaparkan Riyanto, 2005 (dalam Adi Setiawan, 2009) bahwa semakin tinggi aset yang dihasilkan dari pendapatan perbankan (ROA) berbanding lurus dengan *market share* perbankan syariah.

Dalam pengujian kebijakan hutang yang diprosikan dengan LDAR perhitungan dengan *sobel test* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{(2,331)^2 (0,09)^2 + (-0,291)^2 (0,037)^2 + (0,09)^2 (0,037)^2} \\ &= \sqrt{(5,433561) (0,0081) + (0,084681) (0,001396) + (0,0081) (0,001396)} \\ &= \sqrt{0,0440118441 + 0,000118214676 + 0,0000113076} \\ &= \sqrt{0,044141366376} \\ &= 0,2100984682857065 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perkalian ab dapat digunakan untuk menghitung t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{ab}{sab} = \frac{(2,331)(-0,291)}{0,2100984682857065} = \frac{-0,678321}{0,2100984682857065} \\ &= -3,22858612694678 \end{aligned}$$

Nilai t hitung yang dihasilkan dalam *sobel test* sebesar -3,2285 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,00404 dan dalam tabel jalur pada tabel 9, pengaruh langsung sebesar 1,769 lebih besar dari pengaruh total sebesar -0,177 yang merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan tidak langsung. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kebijakan hutang terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sependapat dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang yang dijadikan sebagai modal dan

mekanisme usaha dan pembiayaan jangka panjang, berpeluang pula untuk meningkatkan rasio pendapatan.<sup>6)</sup>

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan LDAR berpengaruh negatif terhadap ROA dan pertumbuhan GDP berpengaruh positif terhadap ROA. Selain itu, dalam pengujian dengan analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa ROA mampu memediasi pengaruh GDP terhadap *market share*. Namun pada kondisi yang lain, ROA tidak mampu memediasi pengaruh inflasi terhadap *market share* dan pengaruh LDAR terhadap *market share*. Secara keseluruhan, kemampuan prediksi dari ke empat variabel tersebut terhadap *market share* dalam penelitian ini sebesar 89,8 %, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dan dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah  
Diharapkan pemerintah terus mengontrol dan memegang kendali fungsi pengawasan dalam kebijakan moneter dan fiskal untuk menekan laju inflasi yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah produk Domesik Bruto (PDB) yang berdampak positif pada pertumbuhan sektor perbankan syariah.
2. Kepada Perbankan Syariah  
Disarankan kepada perbankan syariah agar sesuai dengan fungsi syariah yang memegang teguh dasar perbankan yang di sahkan oleh Al-Qur'an dan Al-Hadist yaitu sistem bagi hasil, agar tidak terpengaruh oleh gejala makroekonom terutama inflasi yang berdampak negatif.
3. Kepada Peneliti selanjutnya  
Dsarakan kepada peneliti selanjutnya agar menambah obyek penelitian baik internal maupun internal agar lebih jelas melihat faktor yang mempengaruhi pangsa pasar bank syariah.

### CATATAN

1),2), 3),4), 5),6) Wawancara dengan narasumber yaitu Dwi Hartiningsih. Manajer BMT Mitra Mandiri cabang Manyaran Kabupaten Wonogiri pada tanggal 30 Agustus 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. 2004. *Bank Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Agustiningih, Ita Dwi. 2014. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Jawa Timur Periode 2009-2013*. Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Amaliawati, Lia dan Lasmanah. 2014. *Analysis the Infulence of Effectiveness Intermediation Fungsi Banks on Efficiency Bank* (Case study: Conventional Bank and Islamic Banks in Indonesia). International Jurnal Of science and research (IJSR), ISSN (online): 2319-7064
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001,. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anshori, Muslich dan Iswati. 2009.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Surabaya: Airlangga niversity Press
- Anto, dan M. Ghofur Wibowo. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. La-RIba Jurnal ekonomi Islam. Vol. VI, No.2 2012
- Aristya, Dyah. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal,. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009)*. Skripsi. Semarang. Undip
- Basri. Faisal. 2017. *Peta Perekonomian Indonesia Memasuki Era Digital*. Blog: faisalbasri.com
- Boediono. *Indonesia Mau Kemana* , Jakarta. Kepustakaan Populer Gramedia, Juni 2009
- Badan Pusat Statistik. Produk Domestik Bruto. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Darminto, F.R.S. 2012.*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang
- Desiana, Nabila. 2012. *Penerapan Strategi Bersaing Dalam Peningkatan Pangsa Pasar Pada Pt Xl Mitra Abadi Utama*. Skripsi. Universitas Hassanudin. Makasar.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Nur. (2011). *Corporate Social Responsibility edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha
- Hilmi, Muhammad . 2010. *Analisis penggunaan hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang go public di BEI periode 2004-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri, Malang.
- Hismendi, Hamzah, A., & Musnadi, S. 2013. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Eknomi Pascasarjana Universitas Syaih Kuala. Banda Aceh. ISSN 2302-0172, pp 16-28.
- Hermuningsih, S. 2013. *Pengaruh Profitablitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.
- Hosain, M. and Hosain, A. 2015. *Determinants of Capital Structure ank Testing Theories: A Study On The Listed Mnuufacturing Companies in Bankladesh*. International Jurnal of Economic and Finance, 7(4): 176-190.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks.
- Martalina, Lifessy. 2011. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP AMPY KPN
- Naceur, sami ben. Adolfo Barajas and Alexander Massara. 2015. *Can Islamic Bankig Increase Financial Inclusion?* IMF Working Paper Middle East and Central Asia

- Nasution, M.E dan H. Usman, 2008. *Proses peneliitian kuantitatif*. Jakarta : Lembaga Penerbit FEU
- Novrita, Ria. 2013. “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)*”. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang
- Nopirin. *Ekonomi Moneter* , Yogyakarta, BPFE, 1988
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Profil Industri Perbankan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Prathama, Ragarja. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi) Edisi Ketiga*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Pujiasih. 2015. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Semarang, Unnes
- Purboastuti, Nurani. Nurul Anwar dan Irma Suryahani. 2015. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa pasar Perbankan Syariah*. Jurnal Of Economic And Policy ISSN 1979-715X
- Rafikasyari. 2006. *pengaruh struktur modal terhadap aktivitas operasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. skripsi
- Ramadhan, I. Z. 2015. *An Empirical Investigation Of Trade-Off Theory: Evidence Of Jordan*. International Business Research, 8(4): 19-24
- Rahman, Aulia. 2016. *Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah*. Jurnal Analytica Islamica. Vol. 5, No.2, 2016: 291-314
- Rahman, MD Lutfur dan S.M Hasanul Banna. 2015. *Liquidity Risk Management: A Comparative Study Between Conventional and Islamic Banks In Bngladesh*. JBT Journal. Vol. 10, No. 2
- Rivai, H. A. 2001. *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah vs Bank Konvensional*. Tim Arsitektur Perbankan Indonesia.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rochaety, Ety, R. Tresnati, dan A.M. Latief. 2009. *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Rumus Menghitung GDP. <http://caraharian.com/cara-menghitung-pertumbuhan-ekonomi.html>. diakses pada hari jum'at 3 Agustus 2018
- Sandjaja, B dan A. Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Samhan, Dr. Hussein Mohammad dan Mr. Abdullah Yusri Al-Khatib. 2015. *Determinants Of Financial Performance of Jordan Islamic Bank*. Research Journal of Finance and Accounting. ISSN 2222-1697 (paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol. 6, No. 8
- Saputra, Bambang. 2014. *Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal AKUNTABILITAS Vol. VII No.2, Agustus 2014 P-ISSN:1979-858X
- Sartono, R.A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Setiawan, Adi. 2009. “*Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar, dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*”. Thesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Seputar Indonesia. Surat kabar online. [www.sindonews.com](http://www.sindonews.com). Diakses pada hari selasa 23 desember 2017
- Soesastro, H, dkk. (2005). *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid I (1945-1959)*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada
- Sudjana, A. 2003. *Bank Syariah sebagai Alternatif*. Journal The WinnERS, vol. 4 (1), pp. 46-53.
- Sutrisno. 2015. *Pengaruh Kebijakan Pembiayaan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah : Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal of Management and Business Review, vol. 12(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharnanik Juwariyah, Esti. 2014. *Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan melalui keuangan sebagai variabel* (Studi pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012). Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara (USU)
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Ujang Sumarwan, dkk, *Pemasaran Strategik (Perspektif Value – Based Marketing & Pengukuran Kinerja)*, 2011
- Wafa, M.A. 2017. *Hukum Perbankan dalam Sistem Operasional Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Jurnal KORDINAT, vol. 16 (2).
- Wilardjo, S. B. 2005. *Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang, vol. 2 (1).
- Wijaya, T. 2013. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, 7(2):54-67
- Wisnala, V. 2013 *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas SEbelum dan Setelah Krisis Global Pada Perusahaan Perbankan Di BEI* .E-jurnal Manajemen. Universitas Undayana. Denpasar.
- Yani, Dyah Fitri. 2016. *Hutang Jangka Panjang Dan Profitabilitas di Bank Syariah (studi pada PT Bank Muamalat Indonesia)*. Jurnal Manajemen, strategi bisnis dan kewiausahaan. Vol. 10, No. 1
- Yuliani, 2007. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Jakarta*. JURNAL undip.ac.id/29393/1

